

**VALUASI EKONOMI DESTINASI WISATA GEOSITE  
SIPINSUR KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN  
DENGAN *TRAVEL COST METHOD***



**SKRIPSI**

Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Radha Anjelina Situmorang

6021801032

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG**

**2022**

**ECONOMIC VALUATION OF SIPINSUR GEOSITE  
HUMBANG HASUNDUTAN REGENCY TOURISM  
DESTINATION WITH TRAVEL COST METHOD**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics

By

Radha Anjelina Situmorang

6021801032

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**VALUASI EKONOMI DESTINASI WISATA GEOSITE**  
**SIPINSUR KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**  
**DENGAN *TRAVEL COST METHOD***

Oleh:

**Radha Anjelina Situmorang**  
**6021801032**

**Bandung, Januari 2021**

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D**

**Pembimbing,**

**Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Radha Anjelina Situmorang  
Tempat, tanggal lahir : Laras, 15 Maret 2000  
NPM : 6021801032  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

## JUDUL

Valuasi Ekonomi Destinasi Wisata Geosite Sipinsur Kabupaten Humbang Hasundutan dengan *Travel Cost Method*

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 19 Januari 2022

Pembuat pernyataan:

  
Radha Anjelina Situmorang

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Kekayaan alam seperti danau, pantai, perbukitan, hutan dan bentang alam lainnya memiliki potensi besar pada sektor pariwisata. Pariwisata memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian daerah dan nasional. Geosite Sipinsur merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi yang besar. Objek wisata ini merupakan salah satu situs geologi yang ditetapkan Pemerintah Indonesia sebagai destinasi super prioritas. Dalam kurun waktu tahun 2017-2020 jumlah kunjungan wisatawan nusantara mencapai 390.388 ribu jiwa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai ekonomi dari destinasi wisata Geosite Sipinsur. Penelitian ini menggunakan metode *Individual Travel Cost Method (ITCM)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survei terhadap 100 responden yang telah melakukan kunjungan ke Geosite Sipinsur dan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jumlah kunjungan sebagai variabel dependen dan usia, jarak daerah asal, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan total biaya perjalanan sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi, biaya perjalanan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Berdasarkan perhitungan surplus konsumen diperoleh nilai Rp259.852,412 per individu per kunjungan dan nilai ekonomi dari objek wisata Geosite Sipinsur sebesar Rp25.360.718.246,00,- per tahun.

Kata kunci: Geosite Sipinsur, *Individual Travel Cost Method*, Surplus Konsumen, Nilai Ekonomi.

## **ABSTRACT**

Indonesia is a rich country in natural resources. Natural resources such as lakes, beaches, hills, forests and other landscapes have great potential in the tourism sector.. Tourism has an important role in boosting the regional and national economy. The Sipinsur Geosite is one of the tourist destinations that has great potential. This tourist attraction is one of the geological sites designated by the Government of Indonesia as a super priority destination. In the 2017-2020 period, the number of domestic tourist visits reached 390,388 thousand people. Thus, this study aims to estimate the economic value of the Sipinsur Geosite tourist destination. This study uses the Individual Travel Cost Method (ITCM). The data used in this study are primary data obtained through a survey of 100 respondents who have visited the Sipinsur Geosite and secondary data obtained from the Tourism Office of Humbang Hasundutan Regency. In this study, the researcher used the number of visits as the dependent variable and age, distance from the area of origin, income level, education level, and total travel costs as independent variables. The results of regression analysis, travel costs affect the number of tourist visits. Based on the calculation of consumer surplus, the value is Rp. 259,852,412 per individual per visit and the economic value of the Sipinsur Geosite tourism object is Rp. 25,360,718,246.00, - per year.

Keywords: Geosite Sipinsur, Individual Travel Cost Method, Consumer Surplus, Economic Value.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Valuasi Ekonomi Destinasi Wisata Geosite Sipinsur Kabupaten Humbang Hasundutan dengan Travel Cost Method” sebagai salah satu syarat menyelesaikan kegiatan belajar penulis di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan keterbatasan. Namun penulis telah berusaha melakukan yang terbaik. Oleh karena itu, penulis menerima semua kritik dan saran sebagai masukan untuk perbaikan penelitian-penelitian selanjutnya.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orangtua penulis yaitu Bapak Dahlan Situmorang dan Ibu Derisma Purba serta kaka dan abang saya: Natal Silaen & Sri Rosari Situmorang, Juan Putra Situmorang, dan Anggi Raja Situmorang & Mariyance Malau yang telah mendoakan, menasihati dan memberikan kasih sayang kepada sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, pikiran dan pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Miryam B,L Wijaya, Dra., M.A selaku dosen wali penulis dan Bapak M. Ishak Somantri, Drs., MSP selaku dosen wali penulis terdahulu. Terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
4. Para Dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR: Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env.; Ibu Hilda Masniaritta Pohan, S.E., M.Si., Ph.D.; Ibu Yanuarita Hendrani, Dra., M.A, Ph.D.; Bapak Yusuf Munawar, S.E., M.E., ERMCP., CCGO.; Bapak Dr. Franciscus Haryanto, S.E., M.M dan dosen lainnya. Terima kasih atas semua ilmu, pengalaman dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

5. Meldi Irwandi yang selalu setia mendukung pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir. Terima kasih karena senantiasa menghibur, membantu, menemani, mendoakan penulis.
6. Para sahabat-sahabat penulis yaitu Amanda, Julia, dan Krystin yang selalu memberikan dukungan kepada penulis disaat susah maupun senang.
7. Gaol, Kristian, Thobias, Nathania, Anselma, dan Berliana, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik dan selalu mengingatkan saya untuk terus berjuang.
8. Teman-teman saya yang berada di kampung, Fatwa, Yunda, Septi, Tasya, Bila, Nadya, Kak Cindy, Wiwid, Putra dan yang lainnya. Terima kasih telah menemani dan mendukung saya selama proses pembelajaran daring.
9. Teman-teman IPA 11, Ilman, Figo, Vincent, Nabnur, Putri, Salsa, Nabstev, Stepen, Karina, Raynard, Bintang, Rafael dan teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberi tawa dan semangat.
10. Sania, Theo, Rachel, Fadel, Kireina, Nisa, Okta, Stepiani, dan teman-teman Ekonomi Pembangunan 2018 lainnya yang senantiasa menemani penulis selama masa perkuliahan.



# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penulisan .....	7
1.5 Kerangka Pemikiran .....	7
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Geopark, Geosite, dan Geotourism.....	10
2.2 Motivasi dan Tipologi Wisatawan .....	11
2.3 Pengertian Pariwisata .....	12
2.4 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan ( <i>Sustainable Tourism Development</i> ) ....	14
2.5 Valuasi Ekonomi.....	15
2.6 Metode Biaya Perjalanan ( <i>Travel Cost Method</i> ).....	17

2.7 Teori Permintaan .....	18
2.8 Surplus Konsumen .....	20
2.9 Penelitian Terdahulu .....	21
3.METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	25
3.3 Karakteristik Responden .....	26
3.3.1 Usia Responden.....	26
3.3.2 Jenis Kelamin Responden .....	27
3.3.3 Jarak Daerah Asal Responden ke Objek Wisata .....	27
3.3.4 Tingkat Pendidikan Responden.....	28
3.3.5 Jenis Pekerjaan Responden .....	29
3.3.6 Tingkat Pendapatan Responden .....	29
3.3.7 Tujuan Kunjungan Responden.....	30
4.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Pengolahan Data .....	31
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
4.2.1 Uji Normalitas .....	33
4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	34
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
4.3 Hasil Regresi Berganda.....	35

4.4 Nilai Manfaat Ekonomi.....	37
5.KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN.....	A-1
LAMPIRAN 2: DATA RESPONDEN .....	A-7
LAMPIRAN 3: PENGOLAHAN DATA .....	A-11
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	A-12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Objek Wisata Geosite Sipinsur Kab. Humbang Hasundutan dan Kawasan Strategis Pariwisata Danau Toba.....	4
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3. Metode Valuasi Ekonomi Non-Market/Pasar .....	16
Gambar 4. Kurva Permintaan.....	19
Gambar 5. Kurva Surplus Konsumen .....	20
Gambar 6. Usia Responden.....	26
Gambar 7. Jenis Kelamin Responden .....	27
Gambar 8. Jarak Daerah Asal Responden ke Objek Wisata .....	27
Gambar 9. Tingkat Pendidikan Responden.....	28
Gambar 10. Jenis Pekerjaan Responden .....	29
Gambar 11. Tingkat Pendapatan Responden .....	29
Gambar 12. Tujuan Kunjungan Responden .....	30
Gambar 13. Kurva Permintaan dan Surplus Konsumen .....	38

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan Tahun 2017-2019 (Orang).....	2
Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017-2021 .....	3
Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara berdasarkan Objek Wisata di Kabupaten Humbang Hasundutan 2017-2020 .....	5
Tabel 4. Penelitian Terdahulu yang Menjadi Rujukan Peneliti .....	21
Tabel 5. Statistik Deskripsitf Hasil Survei Responden .....	32
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas .....	34
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	35
Tabel 8. Hasil Uji Regresi.....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Wilayah Indonesia terdiri dari sekitar 17.504 pulau, pantai, jajaran bukit, gunung berapi dan keanekaragaman flora dan fauna. Hal tersebut menjadikan negara ini kaya ragam bentang alam yang indah. Potensi ini harus dikembangkan karena pariwisata memiliki peran penting dalam membangun ekonomi lokal maupun nasional dan salah satu sektor penyumbang devisa terbesar negara. Pada tahun 2016 sektor pariwisata berkontribusi terhadap devisa negara sebesar USD 3,64 miliar dan mengalami kenaikan pada tahun berikutnya yaitu sebesar USD 4,23 miliar (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2018). Untuk mengembangkan potensi tersebut, diperlukan produk dan jasa pariwisata yang kreatif serta inovatif agar menjadi daya tarik bagi masyarakat yang ingin berkunjung. Menurut Kotler & Armstrong pada Sasongko, Damanik, & Brahmantya (2020) produk wisata adalah semua komponen yang ada dalam pasar pariwisata dan ditawarkan pada wisatawan untuk mencapai kepuasan atas objek fisik, sumber daya manusia, layanan yang terdapat dalam suatu wadah dan terdapat inovasi baru.

Setiap tahunnya, terjadi peningkatan jumlah wisatawan nusantara yang melakukan kunjungan ke destinasi wisata yang ada di Indonesia, salah satunya adalah provinsi Sumatera Utara. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan merupakan dampak positif dari Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 yang menetapkan Kawasan Danau Toba (KDT) sebagai salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Selain itu, Kawasan Danau Toba atau Kaldera Toba ditetapkan sebagai *Unesco Global Geopark* (UGG). Penerapan KDT sebagai KSPN dan UGG merupakan suatu memotem yang baik dalam pengembangan pariwisata untuk terus melakukan

perbaikan baik dari segi aksesibilitas menuju destinasi wisata, paket wisata, layanan pendukung seperti bank, acara khusus serta ketersediaan akomodasi makan dan minum. Hal tersebut dilakukan agar dapat menyediakan jasa pariwisata yang berkualitas dan menarik bagi wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan konsistensi dalam melakukan perbaikan destinasi wisata dan jasa pariwisata agar lebih banyak lagi wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke destinasi-destinasi wisata di Indonesia. Namun pada tahun 2020 dan 2021 sebagian besar negara mengalami pandemi *coronavirus diseases*. Pandemi ini mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara karena adanya penutupan objek wisata. Kondisi ini mengharuskan wisatawan untuk menunda kegiatan wisata sebagai salah satu upaya untuk mengurangi penyebaran virus corona.

Dari tujuh provinsi yang berada di Pulau Sumatera, Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi yang menjadi tujuan wisata utama di Pulau Sumatera yang dapat dilihat pada tabel 1. Provinsi ini memiliki beragam destinasi wisata seperti wisata sejarah, atraksi wisata seni, wisata alam, wisata minat khusus, wisata rekreasi, dan wisata budaya. Destinasi-destinasi tersebut tersebar diberbagai daerah di kawasan Sumatera Utara. Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan salah satu kabupaten yang berada di tepi Danau toba. Letak geografis yang strategis menjadikan wilayah ini kaya akan potensi wisata alam yang indah seperti pemandangan Danau Toba . Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki enam destinasi wisata. Geosite Sipinsur merupakan destinasi unggulan yang berada di Kabupaten ini.

**Tabel 1. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan Tahun 2017-2019 (Orang)**

<b>Provinsi</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Aceh	4.410.969	6.518.831	6.677.350
Sumatera Utara	9.364.706	10.345.256	10.270.955
Sumatera Barat	5.483.028	6.402.187	6.608.377
Riau	5.149.936	5.552.920	4.524.315

Jambi	1.906.593	2.242.802	1.862.760
Sumatera Selatan	5.948.669	6.137.095	5.005.476
Bengkulu	1.950.249	2.018.556	2.049.220
Lampung	6.002.487	6.881.006	6.210.447

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018)

Berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan, sektor pariwisata di Kabupaten Humbang Hasundutan mengalami peningkatan pada tahun 2017 hingga tahun 2019. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 hingga tahun 2021. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Humbang Hasundutan. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan nusantara mencapai 100.0015 ribu jiwa, selanjutnya tahun 2018 kunjungan wisatawan mencapai 122.580 jiwa, lalu tahun 2019 kunjungan wisatawan mencapai 130.687 jiwa, serta tahun 2020 kunjungan wisatawan mencapai 100.803 jiwa dan pada tahun 2021 kunjungan wisatawan mencapai 65.498 jiwa. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung Geosite Sipinsur mengalami peningkatan dari tahun 2017. Namun karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar akibat pandemi covid-19 jumlah kunjungan wisatawan menurun pada tahun 2020 hingga 2021.

**Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2017-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kunjungan</b>
2017	100.015
2018	122.580
2019	130.687
2020	100.803

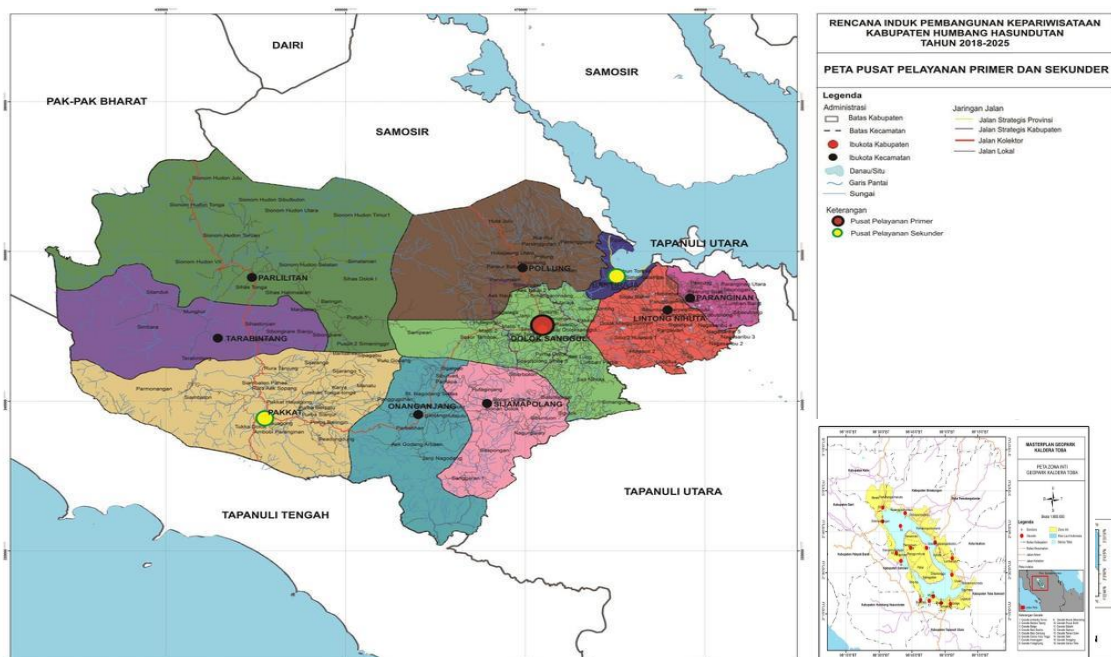


2021	65.498
------	--------

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan (2021)

Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki enam objek wisata yang beroperasi secara resmi di bawah binaan Dinas Pawirisata Humbang Hasundutan. Jenis destinasi wisata tersebut terdiri atas dua wisata alam yaitu Geosite Sipinsur dan Aek Sipangolu. Selain itu, terdapat empat objek wisata sejarah yaitu Tombak Sulu-Sulu, Istana Raja Sisingamangaraja, Makam Raja Sisingamangaraja, dan Markas Raja Sisingamangaraja. Dari enam objek wisata yang terdapat di Kabupaten Humbang Hasundutan, Geosite Sipinsur merupakan destinasi utama.

**Gambar 1. Peta Lokasi Objek Wisata Geosite Sipinsur Kab. Humbang Hasundutan dan Kawasan Strategis Pariwisata**



Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Nomor 6 Tahun 2019

Geosite Sipinsur merupakan salah satu destinasi wisata di kawasan *Geopark Kaldera Toba*. *Geosite* ini adalah satu dari 16 situs geologi yang menjadi destinasi wisata super prioritas Indonesia yang terletak di Kabupaten Humbang Hasundutan (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020). *Geosite* ini memiliki luas lahan sebesar 2 hektare (ha) dan terletak pada ketinggian 1.213 meter di atas permukaan laut.

Pada ketinggian tersebut, Geosite Sipinsur menawarkan pemandangan alam Danau Toba dan Pulau Sibandang. Destinasi ini juga memiliki kawasan hutan pinus yang dapat dijadikan sebagai *camping ground*. Geosite Sipinsur sangat berpotensi menjadi wisata utama penggerak perekonomian masyarakat di kawasan Kabupaten Humbang Hasundutan. Menurut Petters dan Bryden dalam Arianti (2016) terdapat 5 pengaruh positif dari pengembangan sektor pariwisata yaitu; (1) Berkontribusi dalam neraca pembayaran, (2) Menciptakan pembangunan ekonomi ke daerah-daerah sekitar wisata, (3) Menciptakan lapangan pekerjaan, (4) Terdapat *multiplier effect* dari kegiatan pariwisata yaitu berkembangnya sektor pendukung seperti penyedia jasa transportasi, akomodasi, makan dan minum, (5) Keterkaitan sektor pariwisata dengan sektor lain dalam perekonomian.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa bahwa kunjungan wisatawan nusantara mengalami peningkatan pada tahun 2017 hingga 2019. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Geosite Sipinsur merupakan dampak positif dari ditetapkan destinasi ini menjadi salah satu situs super prioritas dan promosi wisata yang terus dilakukan. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar apabila destinasi wisata tersebut dapat dikelola dengan baik. Namun terjadi penurunan pada tahun 2020. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 89.536 jiwa, lalu tahun 2018 kunjungan wisatawan mencapai 100.122 jiwa, selanjutnya tahun 2019 kunjungan wisatawan mencapai 121.422 jiwa, serta pada tahun 2020 kunjungan wisatawan mencapai 79.308 jiwa. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa Geosite Sipinsur merupakan destinasi utama Kabupaten Humbang Hasundutan. Hal tersebut terjadi karena hampir 80% dari jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Humbang Hasundutan setiap tahunnya berkunjung ke Geosite Sipinsur.

**Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara berdasarkan Objek Wisata di Kabupaten Humbang Hasundutan 2017-2020**

Obyek Wisata	2017	2018	2019	2020
Geosite Sipinsur	89.536	100.122	121.422	79.308
Tombak Sulu-Sulu	1.448	2.367	1.759	3.575

Istana Raja Singsingamangaraja	6.360	2.613	3.073	7.933
Aek Sipangolu	2.314	2.873	3.088	9.234
Makam Raja Sisingamangaraja	197	524	990	181
Markas Raja Sisingamangaraja	120	14.081	355	390

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan (2021)

## 1.2 Rumusan Masalah

Keanekaragaman potensi wisata yang dimiliki Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Provinsi Sumatera Utara merupakan daerah tujuan wisata utama wisatawan nusantara. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu tiga tahun (2017-2019) jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Provinsi Sumatera Utara menempati posisi tertinggi dari provinsi-provinsi lain yang ada di Pulau Sumatera. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sumatera Utara memiliki potensi pariwisata yang besar. Salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata besar adalah Kabupaten Humbang Hasundutan. Kawasan ini memiliki enam destinasi wisata, salah satunya adalah Geosite Sipinsur. Sejak tahun 2017 objek wisata ini ramai diminati wisatawan. Daya tarik yang dimiliki geosite ini merupakan potensi ekonomi yang harus dikembangkan secara efektif, efisien dan inovatif. Berdasarkan hukum permintaan apabila harga suatu barang naik maka jumlah permintaan barang akan berkurang, sebaliknya apabila harga suatu barang turun maka permintaan akan meningkat (Goenadhi, M.Si. & Dra. Hj. Nobaiti, M.Si., 2017). Sama halnya dalam kegiatan pariwisata, apabila biaya perjalanan (*travel cost*) dan waktu yang dikeluarkan dari tempat asal ke tempat wisata tinggi, maka wisatawan cenderung memilih alternatif wisata lain yang lebih murah karena biaya perjalanan dan merupakan salah satu faktor

yang menentukan wisatawan memilih tujuan wisata yang akan dikunjungi. Sebaliknya, apabila biaya dan waktu perjalanan dapat dikurangi maka permintaan akan perjalanan wisata akan meningkat. Oleh karena itu, dengan adanya perbedaan tingkat biaya perjalanan akan membuat wisatawan melakukan perbandingan untuk menentukan destinasi wisata yang akan dikunjungi. Rata-rata biaya perjalanan yang dikeluarkan wisatawan ke Geosite Sipinsur adalah Rp361.660,00. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa biaya perjalanan yang dikeluarkan wisatawan ke Geosite Sipinsur cukup mahal. Namun jumlah kunjungan masih wisatawan tergolong tinggi dibandingkan objek wisata lain di daerah Kabupaten Humbang Hasundutan dan Geopark Kaldera Toba. Hal tersebut menjadi isu dalam penelitian ini. Berapa besar valuasi ekonomi dari destinasi wisata Geosite Sipinsur Kabupaten Humbang Hasundutan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan penulis, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini memperkirakan nilai ekonomi dari obyek wisata *Geosite* Sipinsur Kabupaten Humbang Hasundutan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan *Individual Travel Cost Method*.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Apabila tujuan dari penelitian ini tercapai maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis yaitu sebagai referensi untuk pengembangan penelitian lain dan pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan pada bidang ekonomi pariwisata. Selain itu juga memberikan manfaat praktis bagi masyarakat sebagai pengetahuan tambahan dan referensi dalam pemilihan tujuan wisata. Bagi peneliti, diharapkan melalui penelitian ini dapat melatih kemampuan berpikir dan menganalisis terkait permasalahan ekonomi pariwisata.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti ingin mengestimasi nilai ekonomi dari objek wisata Geosite Sipinsur berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan wisatawan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan

wisatawan, peneliti menggunakan variabel usia, pendapatan, jarak, biaya perjalanan dan pendidikan sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut digunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*). Metode ini digunakan untuk mengestimasi nilai ekonomi produk yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan yang digunakan sebagai tempat wisata atau rekreasi. Kurva permintaan akan terbentuk dari hasil analisa metode biaya perjalanan (*travel cost method*) yang akan digunakan untuk mengestimasi nilai dari objek wisata Geosite Sipinsur.

**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

